

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti pada penyebaran angket tentang dukungan sosial teman sebaya yang berisikan sebanyak 27 item pernyataan dengan menggunakan opsi jawaban model skala likert dan angket kepercayaan diri yang berisikan sebanyak 26 item pernyataan dibagikan secara langsung kepada 208 orang siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap kepercayaan diri.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase sebesar 68,5%. Dukungan sosial teman sebaya tersebut antara lain dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan informasi.
2. Tingkat kepercayaan diri siswa berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase sebesar 70,5%. Kepercayaan diri tersebut antara lain keyakinan pada kemampuan diri sendiri, sikap optimis, sikap objektif, bertanggung jawab, dan memiliki pemikiran rasional.
3. Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,175 atau 17,5% dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan determinasi berada pada kriteria “Cukup Kuat”. Dengan demikian,

variabel dukungan sosial teman sebaya (X) mempengaruhi variabel kepercayaan diri (Y) sebesar 0,175 atau dengan persentasi 17,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan yang diajukan peneliti untuk menjadi saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Menjadi masukan bagi siswa hendaknya dapat memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan dilingkungan teman sebayanya sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dengan baik.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Menjadi masukan bagi guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat memperhatikan siswa dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya di sekolah sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya hendaknya peneliti lebih memperluas penelitian yang berkenaan dengan kepercayaan diri dan dukungan sosial yang dialami oleh siswa disemua tingkatan pendidikan dan melibatkan faktor-faktor lain seperti bentuk fisik, status ekonomi, pendidikan dan kemampuan intelektual, keluarga dan pengalaman yang mempengaruhi kepercayaan diri sehingga bukan hanya dukungan sosial teman sebaya saja.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru bimbingan konseling sebagai pertimbangan memberikan bantuan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mengenai permasalahan kepercayaan diri dan dukungan sosial antar teman sebaya, seperti pemberian layanan klasikal atau bimbingan dan konseling kelompok sebagai wadah untuk mengarahkan siswa menumbuhkan kepercayaan diri, lebih aktif lagi di kelas dalam menyampaikan ide atau gagasan.

Selain itu juga guru bimbingan dan konseling dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk dapat membentuk kelompok belajar bagi siswa di sekolah agar setiap siswa memperoleh dukungan sosial yang sama dari teman sebayanya sehingga dengan demikian dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan belajar di kelas.